

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh antara *Bussines Risk* (X_1), *Asset Growth* (X_2), *Sales Growth* (X_3) terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan *Real Estate and Property* yang Listing di Bursa Efek Indonesia;

1. *Bussines Risk* (X_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham* (Y), hal ini dilihat dari t-hitung sebesar (-2,202) dengan nilai signifikansi 0,001.
2. *Asset Growth* (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham* (Y), hal ini dilihat dari t-hitung sebesar (-2,122) dengan nilai signifikansi 0,003.
3. *Sales Growth* (X_3) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return Saham* (Y), hal ini dilihat dari t-hitung sebesar (-0,009) dan nilai signifikansi sebesar 0,993.
4. *Business Risk* (X_1), *Asset Growth* (X_2), dan *Sales Growth* (X_3) secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y), hal ini dilihat dari nilai F-hitung sebesar 5,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian atas hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut;

1. *Bussines Risk* (resiko bisnis) Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Resiko bisnis yang tinggi berarti perusahaan itu mempunyai resiko kebangkrutan yang tinggi pula, perusahaan yang mempunyai resiko bisnis yang tinggi akan cenderung mengalami penurunan harga saham yang selanjutnya akan berdampak pada tingkat *return* saham yang dihasilkan. Oleh karena itu, para investor wajib memperhatikan *Bussines Risk* Perusahaan sebelum berinvestasi agar tidak mengalami kerugian. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Rahmayani (2008) yang menyatakan bahwa *business risk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai asset perusahaan yang meningkat akan tercermin dalam harga saham yang meningkat pula. Dengan adanya tingkat pertumbuhan aset yang tinggi maka harapan investor akan nilai intrinsik saham cenderung meningkat sehingga para investor akan membeli saham yang akan berdampak pada kenaikan harga saham yang akhirnya akan meningkatkan *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kurniati (2007) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset dengan *return* saham.
3. *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Deitiana (2011) yang

menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham yang cenderung stabil ini secara tidak langsung berdampak pada tingkat *return* saham perusahaan yang cenderung stabil.

4. *Bussines risk, asset growth, sales growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2013) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh simultan antara *bussines risk, asset growth, sales growth* terhadap *return* saham. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan bahan pertimbangan para investor dalam melakukan investasi.
5. Untuk para akademisi, hal ini menjadi sebuah masukan tersendiri dimana perlu dikaji kembali pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini terhadap *return* saham akan tetapi pada perusahaan yang berbeda atau pada tahun yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan factor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.